

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny Y. F usia kehamilan 33-34 minggu, janin tunggal hidup, letak kepala, intra uterin, keadaan jalan lahir normal dan keadaan ibu sehat dari kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana yang dimulai pada tanggal 17 Januari 2025 sampai dengan 09 April 2025, maka dapat disimpulkan:

1. Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny Y. F dari awal pemeriksaan kehamilan pada tanggal 17 Januari sampai dengan tanggal 09 April 2025. Penulis memberikan Asuhan Kebidanan sesuai dengan standar minimal pelayanan ANC yaitu 10 T yang terdiri dari pengukuran tinggi badan dan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LILA, pengukuran tinggi rahim, penentuan letak janin dan perhitungan DJJ, pemberian tablet tambah darah, konseling dan penjelasan. Pelayanan antenatal yang diberikan pada Ny Y. F telah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.
2. Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin Ny Y. F dengan menolong persalinan sesuai 60 langkah Asuhan Persalinan Normal pada tanggal 26 Februari 2025. Pada saat persalinan kala I tidak ditemukan adanya koplikasi yang menyertai pada saat ada tanda-tanda persalinan dilakukan pemeriksaan dalam jam 06:00 wita pembukaan 2 cm dan ketuban masih utuh, 4 jam kemudian dilakukan lagi pemeriksaan dalam pada pukul 10:00 wita pembukaan 4 cm dan ketuban masih utuh, jam 14:00 wita dilakukan lagi pemeriksaan dalam pembukaan masih tetap 4 cm dan ketuban masih utuh, 4 jam kemudian dilakukan pemeriksaan

dalam di dapati pembukaan 6 cm dan ketuban masih utuh. Pada jam 20:45 wita ketuban pecah spontan dan pembukaan 10 cm (lengkap). Pada saat persalinan Kala I, Kala II, Kala III, dan Kala IV persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai.

3. Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas Ny Y. F dari tanggal 27 Februari 2025 sampai dengan 09 April 2025 yaitu dari 6 jam post partum sampai 6 minggu post partum. Selama proses masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
4. Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir pada By. Ny Y. F yang berjenis kelamin perempuan, BB: 3.500 gram, PB: 48cm, LK: 33 cm, LD: 32 cm, LP: 31 cm. tidak ditemukan cacat bawaan dan tanda bahaya, bayi diberikan salep mata oxytetrasiklin 1% dan Vitamin K Mg/0,5 cc, dan telah diberikan imunisasi HB0 usia 0 hari dan imunisasi BCG pada saat bayi berusia 12 hari dan saat pemmeriksaan dan pemantauan bayi sampai 28 hari tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
5. Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan keluarga berencana pada Ny Y. F asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang berbagai macam kontrasepsi dan penulis memberikan kesempatan pada ibu untuk memilih, ibu memilih kontrasepsi AKDR karena ibu dan suami telah sepakat dan penulis menjelaskan lebih detail tentang alat kontrasepsi AKDR dan ibu sudah menjadi Akseptor AKDR.

## **B. Saran**

1. Bagi penulis

Agar mahasiswa mendapat pengalaman dalam pelajaran pada kasus-kasus saat praktik dalam manajemen SOAP serta menerapkan asuhan yang dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan.

2. Bagi jurusan kebidanan kemenkes poltekkes kupang

Diharapkan dapat meningkatkan pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

3. Bagi TPMB Elim Suek

Asuhan yang telah diberikan pada klien sudah cukup baik hendaknya bidan lebih memperhatikan kebutuhan klien dan banyak mengadakan alat dan bahan dalam pelayanan. Agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

4. Bagi pasien NY. Y.F

Agar klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur, sehingga klien merasa lebih yakin dan nyaman kerna mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan yang rutin dan teratur dipelayanan kesehatan.